

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang harus diperhatikan sejak dini adalah pertumbuhan yang sangat penting. Namun, hal ini sering diabaikan oleh orang tua dan profesional kesehatan yang sibuk merawat anak yang sakit. Untuk memastikan tumbuh kembang anak optimal sejak dini dan tidak terjadi penyimpangan atau keterlambatan yang pasti tidak diharapkan, banyak hal yang harus dikenali dan dilakukan.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2017, prevalensi bayi kurus di seluruh dunia masih berada di bawah patokan 5%, dengan prevalensi sebesar 26,9% di Asia Tenggara. Sementara ada 14% orang di seluruh dunia yang kekurangan berat badan.. Sementara temuan studi Riskesdas dari 2018 menunjukkan bahwa kesulitan makan umum terjadi pada bayi—33,6% di antaranya—44,5% di antaranya mengalami malnutrisi ringan hingga sedang, dan 79,2% peserta studi mengalami kesulitan makan selama lebih dari tiga bulan.

Untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki derajat kesehatan yang sebaik mungkin, pemerintah harus menyelenggarakan upaya kesehatan yang komprehensif dan menyediakan fasilitas yang diperlukan. Menurut pasal 44 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, upaya kesehatan menyeluruh meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif baik untuk pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan. Teknik manual yang disebut stimulasi pijat merupakan salah satu tindakan promosi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesehatan anak (Kemenkes RI, 2020).

Agar anak dapat mengembangkan keterampilan gerak, bicara, dan bahasa, sosialisasi, dan kemandirian, serta perilaku dan emosi, sesuai dengan usianya, maka harus diberikan stimulasi yang tepat dan memadai. Untuk menghilangkan kemungkinan penyimpangan perkembangan, deteksi dini penyimpangan sangat penting, dan ini termasuk menindaklanjuti keluhan orang tua tentang masalah pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Kualitas perkembangan dan kesiapan anak usia dini untuk pendidikan formal akan ditingkatkan melalui kegiatan stimulasi, identifikasi penyimpangan perkembangan, dan intervensi dini yang komprehensif dan terkoordinasi. Status kesehatan dan gizi anak serta perkembangan mental, emosional, sosial, dan kemandirian anak dapat ditingkatkan dengan indikator keberhasilan dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak.

Studi yang dilakukan oleh Yuniarti tahun 2018 mengatakan hanya 128 dari 160 bayi yang ditimbang di posyandu tentang dampak pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi yang mengalami kenaikan berat badan, atau sekitar 49% dari total 132 bayi yang tersisa, atau kira-kira 51% dari total, tidak mendapatkan berat badan yang disarankan. Menurut penelitian lapangan dan Scafidi, bayi cukup bulan berusia 1-6 bulan yang menerima pijatan 15 menit dua kali seminggu selama enam minggu menambah berat badan lebih efektif daripada mereka yang tidak menerima pijatan. Bayi prematur yang menerima pijatan tiga kali sehari selama 10 hari mengalami kenaikan berat badan setiap hari sebesar 20% hingga 47%.

Berdasarkan survey data awal hasil penimbangan bayi pada tiga bulan terakhir di wilayah kerja Puskesmas Cilandak Jakarta Selatan, terdapat bayi yang

tercatat melakukan penimbangan di posyandu dan hasilnya terdapat bayi yang mengalami kenaikan berat badan 37 bayi, dan tidak mengalami kenaikan berat badan yang seharusnya sebanyak 54 bayi. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Efektifitas *Baby Massage* terhadap Berat Badan Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan “Apakah ada efek *baby massage* terhadap berat badan bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh *baby massage* terhadap berat badan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Cilandak Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya nilai rata-rata berat badan bayi usia 7-12 bulan *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.
2. Diketuinya nilai rata-rata berat badan bayi usia 7-12 bulan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol.
3. Diketuinya pengaruh *baby massage* terhadap berat badan pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Cilandak tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Bayi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kejadian *underweight* karena kesulitan makan dengan pemberian stimulasi *baby massage*.

1.4.2. Bagi Puskesmas Cilandak

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan Sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan, bahwa salah satu intervensi kebidanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan berat badan bayi adalah melalui pemberian *baby massage*, sehingga menjadi pedoman dalam memberikan asuhan pada bayi secara profesional, memberikan pendidikan kesehatan pada ibu bayi untuk perawatan kesehatan bayi dalam mencegah masalah-masalah kesehatan bayi lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bayi

1.4.3 Bagi Program Studi Kebidanan Universitas Nasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi mahasiswa dan institusi pendidikan Universitas Nasional Jakarta sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan, disamping itu penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai efektivitas *baby massage* terhadap berat badan badan bayi usia 7-12 bulan.

1.4.4 Bagi Profesi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan tentang peningkatan berat badan bayi melalui pemberian stimulasi *baby massage*.